HERGÉ
KISAH PETUALANGAN TINTIN
TINTIN DI AMERIKA
INDIRA

HERGE

KISAH PETUALANGAN TINTIN

TINTIN DI AMERIKA

TINTIN DI AMERIKA

Lho, ada apa ini?.. Kita terkunci!... Dan tirai ini terbuat dari baja!
Wah, terkurung! Saya tidak akan kuat menggigit tirai itu!

DOR
CHICAGO 10KM

Sial! Ban pecah!

Huuh, lambat amat!.. Saya harus cepat-cepat!..

Beres juga... Masih sempat memburu waktu...

Selamat jalan! Untung aku bawa alat yang tepat... Dia akan kelabakan kalau melihat pintunya sudah bolong!

Gila! Di negeri penghasil bermacam-macam mobil saya harus berjalan kaki sepuluh kilometer!..
ICAGO 10KM

Masih untung! Ada polisi sedang berpatroli.

Cepat, Pak! Kita kejar mobil yang baru saja anda lewati. Supirnya harus ditangkap. Dia tadi mencoba menculikku!
?

Duduk yang tenang, Snowy, dan jangan takut...

'Kan dengan begini kita dapat menyusul perampok itu!

* Bumerang : Aslinya adalah senjata pen-duduk asli Aborijin di Australia.

Cepat, masuk ke mobil !
Kita kejar !

Nih, pakai pistol saya!..
Terimakasih..

Sudah dekat kota... Jangan sampai dia lepas...

Kalau si Butch tidak siap dengan mobilnya, mampuslah saya!

Yak, maju!
Selamat!

Sebuah taksi, disupiri polisi... Ditabrak dari samping oleh mobil lain...

Wah, hancur lebur!
Tabrakan hebat!

NGING NGING NGING

Oh! Kasihan anak itu...
Masih muda sekali...

NGING NGING NGING

*bambino: anak laki-laki (Spanyol)

Wah! Wartawan terkenal!..... Anak kecil dengan cita-cita besar. Ingin melawan, Al Capone..*) Saya raja kota Chicago!

Tidak mungkin Lolos... Kali ini Saya benar-benar celaka!

Cepat, setiap detik berharga!
Satu...

Dua...

Tiga!!!

Terimakasih, Snowy!.. Sekali lagi kamu menyelamatkan saya.
Lihat tadi?.. Sekali pukul, langsung pingsan!

Sekarang mari kita lihat tempat ini... Siapa tahu kita bisa meringkus semua bandit yang ada di sini...

Saya keluar saja, ya?, panggil polisi!

Haduhh... Kepala saya tertimpa apa tadi?

Saya harus balas... Kalau tidak, namaku bukan si Pietro!

Pistolku sudah hilang, tapi senjata ini cukup ampuh...

Apa yang mereka bicarakan?
Kamu mendengar sesuatu?

?
Buset!.. Kuat juga anak itu!.. Boss dibuat pingsan, dan Pietro juga!
Bagus, dia sudah pergi... Yang dua itu perlu diamankan sebelum dia kembali....
Hoop! Ini satu...
... Dan ini satu lagi... Dua-duanya sudah terikat erat... Yang ketiga sebentar lagi datang... Nah, itu dia... sudah kembali...
Monyet! Di mana dia bersembunyi?
Awas, Tintin, dia datang...
Yang ini juga sudah beres. Sekarang panggil polisi...
Tiga nol untuk Tintin
Cepat, Pak, saya barusan berhasil membekuk Al-Capone dengan dua anak buahnya!
?
Sersan?... Tolong kirimkan mobil... Saya baru saja menangkap orang sinting... Dia mengaku telah menangkap Al Capo- ne dan dua orang...
POLISI

Sekarang tinggal mencari Snowy? Bagaimana caranya? Kembali ke rumah itu waktu Snowy saya tinggalkan?..

Tintin:
Ini peringatan yang terakhir. Kereta api ke New York berangkat pada jam 11.55 pagi. Silakan pergi dan naik kapal laut ke Eropa. Tinggalkan kota Chicago paling lambat tengah hari besok, atau jiwamu melayang....

Esok hari, pada jam 11.55....

KRRIING KRRIING

Halo?... Halo?..

Bagus begitu!.. Dia begitu sibuk melayani telpon sampai tidak mendengar saya masuk.

Sst! Jangan bingung, Snowy. Kamu tunggu di sini saja. Saya ingin membuat sedikit kejutan...

?

Masuk!
Anda hebat, Tuan Tintin. Ini memang penjahat yang berbahaya. Sekarang dapatkah anda turut dengan kami ke kantor polisi sebentar ?. Biasa, untuk sekedar urusan administrasi...
Tentu saja.
Mari ikut saya, Tuan Tintin. Bapak Kepala sudah menunggu anda...
Rasanya suasana ini mencurigakan... Untung saya sudah siap dan bawa pistol...
Silakan masuk...
POLISI
POLISI
SBC... SINDIKAT BANDIT CHICAGO.
SBC

Saudara Tintin! Senang bertemu dengan anda. Silakan duduk... Anda suka cerutu?.. Tidak?.. Kalau begitu saya akan bicara langsung 'to the point' saja...
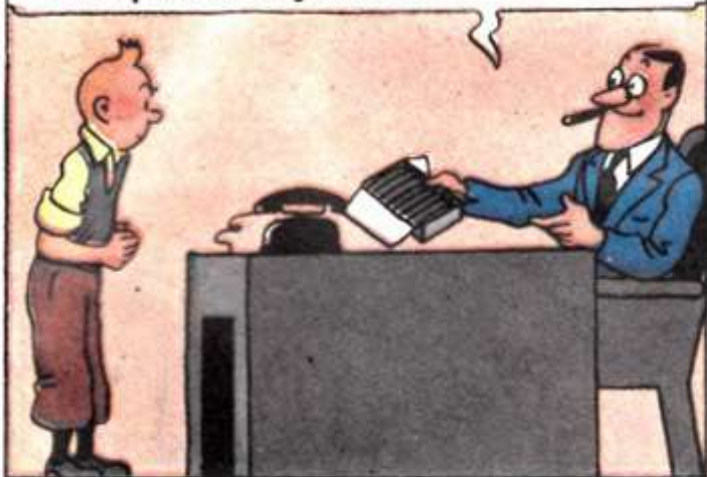
Nama saya Bobby Senyum, Boss dari gang oposisi Al Capone dan konco-konconya. Saya mau membayar anda gaji 2000 dolar sebulan untuk mengalahkan orang itu. Kalau anda sendiri yang membunuhnya, anda akan dapat hadiah tambahan sebesar 20.000 dollar... setuju?... Ini kontraknya...
?

Angkat tangan, bandit!.. Kemarikan kertas itu... Ingat! Saya datang ke Chicago untuk membersihkan kota ini dari bandit-bandit, bukan untuk menjadi antek!

Dan pekerjaan ini mulai dengan menangkap kamu!
Oh?.. Begitu, ya?

Memang istimewa, alat yang ada di dekat kaki saya ini!

Saya tertipu... Dan sekarang saya terkurung.. Ugh! Asap!... Baunya aneh.... Seperti.....

Gas! Tolong!.. Mereka mau membunuh saya... Mana saputanganku!

Sia-sia!.. Matilah saya!.. Tidak bisa napas... Paru-paru saya seperti terbakar...

Itu dia, Nick!.. Gas OX 22 memang benar-benar ampuh!

Lekas, kita buang dia di danau Michigan!
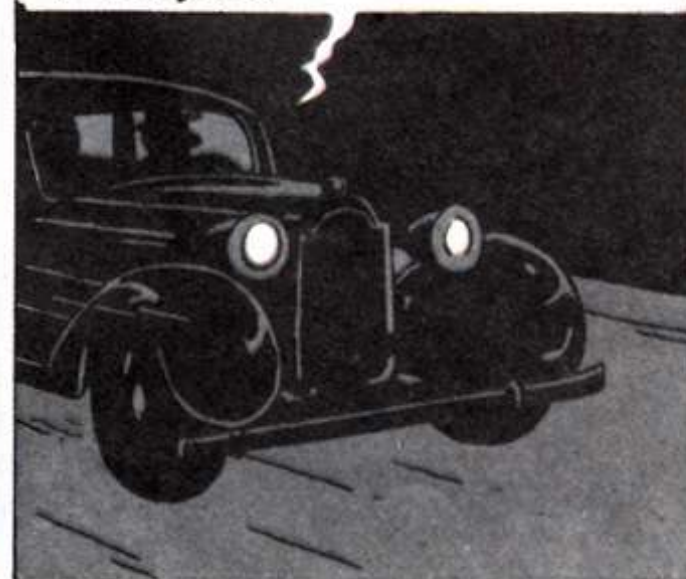
Tidak ada orang di sini. Aman, Nick! Bawa saja dia!

Ayoh, mari ayun!... Satu... dua....

Tiga!

Bereslah sudah riwayatnya. Ayoh, berangkat!

BAR

Alcatraz!! Lekas kembali ke sana! Kalian pakai gas yang salah!.. Yang kamu pakai tadi Z4, gas tidur... Kalau kena air dingin dia justru akan terbangun. Lekas kembali dan bereskan dia!

Begitu kelihatan, tembak yang tepat, ya?
Beres, jangan khawatir!

Angkat tangan, kawan-kawan!
?
?

Letakkan senjata!
Bergerak sedikit akan kutembak kepalamu!
Terimakasih!.. Senjatamu berguna sekali, sebab saya sendiri tidak punya...
?
?
DOR
Saya tidak mau mati!
Jangan takut, hanya memanggil polisi...
Ada apa di sini?
Tolong bawa orang-orang hebat ini, Pak. Mereka penjahat yang berbahaya...
Esok paginya....
BERITA PAGI!.. Wartawan menangkap bandit!.. Berita menarik!.. Ditulis lengkap!.. Ayoh, beli Berita Pagi!
BERITA PAGI
Kau lihat di sana?.. Itu dia, yang duduk di kursi dengan anjing di sisinya. Bidik dulu baik-baik, kemudian tembak... Habiskan saja pelurumu.... Dan sekali lagi ingatkan... Jangan Luput!
RET
TET
TET
TET
Kena!.. Kamu memang hebat!
Ah, biasa saja. Saya selalu berhasil.
Berapa saya harus bayar?
Yang biasa saja. Tidak usah ditambah. Seribu dollar.
Mudah-mudahan engkau cukup puas. Sayang saya tidak bisa ngobrol lebih lama: Masih ada tiga pemesan yang harus saya layani pagi ini... Permisi!
Selamat jalan

Bagaimana, Snowy? Benar 'kan tindakanku menjauhi jendela? Boneka-boneka yang kupasang ini sudah penuh Lubang. ... Lubang-Lubang pesanan orang!

Memang tepat sekali!.. Saya jadi dapat akal.... Bagaimana jika boneka-boneka itu saja yang kita suruh bekerja.

Pekerjaan rapih, Tuan Tintin!.. Hebat benar! Berkat jasa Anda kita berhasil menangkap bandit kakap. Saya... ....

Geblek! Lepas dari tangan saya! Bobby Senyum, Boss bandit yang kelas berat!

Jangan kawatir. Nanti pasti saya akan berhasil menangkapnya!

Kedua telegram ini semuanya mengenai Bobby Senyum. Kata orang dia pernah muncul di Pemukiman Suku Indian. Mari, Snowy. Kalau begitu kita harus ke sana!

Kamu tunggu di sini, saya ingin beli pakaian lengkap.

Pasti Boss bakal kesal sekali!
Boss! ...
Boss! ...
Boss!... Hati-hati! Saya baru saja melihat Tintin di kota. Saya yakin dia datang mencari Anda!..
Alcatraz!!
Sementara itu...
Ya! Rasanya saya punya kuda yang tepat bagi Anda...
Aha! Kuda ajaib!
Itu dia, kuda betina yang manis dan pendiam. Namanya Beatrice.
Halo, Beatrice!
Ehm... Binatang istimewa... Tapi.... Saya kurang cocok dengan.... warnanya... Saya lebih suka yang coklat tua.. Atau coklat muda... Dan... Kalau boleh... Saya ingin cari yang lebih pendiam lagi dari yang tadi.
Yang ini sudah cocok?
Cukup, terimakasih. Dia ini tidak terlalu... lincah!
Mari, Snowy! Antar saya ke sarang bandit!

Kita sudah sampai. Saya mencium bau bandit!

Angkat tangan!

Kok tidak ada orang?

Lihat! Itu dia!.. Kabur di atas kuda... Tentu ada orang yang memberi-tahu bahwa saya sudah datang...

Okey, Bobby Senyum. Kami akan mengejarmu!

Kamu tidak dapat lepas, kawan! Sebentar lagi kau ku jerat!

DOR
DOR

Tintin! Awas! Tali itu melibat kaki kuda kita sendiri!

*Tomahawk: baca Tomahok. Kapak perang Indian.

Kita kehilangan banyak waktu ketika melepaskan tali itu. Sudah hampir gelap, Snowy, sebaiknya kita turun dan beristirahat di sini malam ini. Besok pagi pencarian kita teruskan lagi....

Dasar nasib sial!.. Tintin besok pagi tentu sudah sampai, dan saya harus angkat kaki!.. Pokoknya mereka harus menemukan tomahawk itu biar bagaimana pun!

Lalu bagaimana?

Bagaimana?.. Sederhana saja: itu berarti suku Tapak Hitam tidak bisa berperang melawan si pemuda kulit putih. Tanpa tomahawk tidak ada perang!

Adat kebiasaan kalian sungguh-sungguh aneh!

Pemuda kulit putih ini memang berani. Ia masih bisa tersenyum dengan tenang.

Kita lihat saja sikapnya sebentar lagi!

THAK

Kepala Suku, leluconmu sudah keterlaluan! Lepaskan tali ini, biar saya bisa bergerak!

Eh, dia berani memerintah kita?.. Demi Manitou! Apakah Suku Tapak Hitam pantas dihardik seperti anjing? Orang kulit putih ini harus mati! Demikian kataku!

Getah kayu!.. Saya ada akal!

KLIK

PLOK

Oho! Katepel, ya?
Berhasil!

Nih! Kamu minta dipukul, ya? Berani melemparku dengan katepel! Coba lakukan sekali lagi, nanti kukupas kulit kepalamu!

Anak dungu! Berani berbuat begitu terhadap Kepala Suku kita Yang Besar, yang dulu bernama Tikus Tanah Bermata Jeli!.. Dasar anak nakal!
Jangan lewat di mukaku selama tiga bulan kalau kau ingin selamat.

Seharusnya anak-anak jangan dibiarkan bermain katepel seperti ini....
PLOK

Demi Wakondah!.. Kamu juga? Berani tidak menghormat kepada kepala sukumu, Tikus Tanah Bermata Jeli?!
Saya?...

Ya!.. Kamu!

Kepala Suku! Engkau memukul kakakku, Bison-Melamun, padahal dia tidak bersalah... Dia orang baik!

BONK

Mata-Sapi, adik Bison-Melamun, berani memukul Kepala Suku Tikus Tanah Bermata Jeli!.. Bunuh dia! Mata-Sapi harus dihukum mati!

Kalian yang harus mati, pengecut semua! Menyerang Mata-Sapi, yang membela kakaknya, Bison-Melamun, yang diperlakukan tidak adil oleh kepala Suku Tikus Tanah Bermata Jeli!

Bagus! Bagus! Biarlah mereka berkelahi. Kesempatan buat saya melepas tali pengikat ini...

Sudah! Tanganku bebas... Lalu kakiku... Beres..... Sekarang lari!

Heran, siapa yang menghasut Suku Tapak Hitam? untuk membenci saya? Mustl diselidiki.. Mungkinkah bandit yang saya sedang kejar? Apakah dia biang keladinya?

Mereka sudah tidak berteriak lagi. Barangkali penyiksaan sudah selesai. Lebih baik saya lihat....

Alcatraz!... Lihat di sana... Dia sudah lolos!.. Dan seluruh suku jatuh terkapar! ... Ajaib benar!... Gila anak itu!

Celaka!.. Mereka melihat saya!
DOR

DOR
!

Suara tembakan... Mudah-mudahan bukan Tintin yang ditembak!

Yang menembak bukan orang Indian! Itu Bobby Senyum.... Pantas orang-orang Indian itu begitu benci kepada saya....

Sompret!.. Dia mulai nembak lagi!

DOR
?
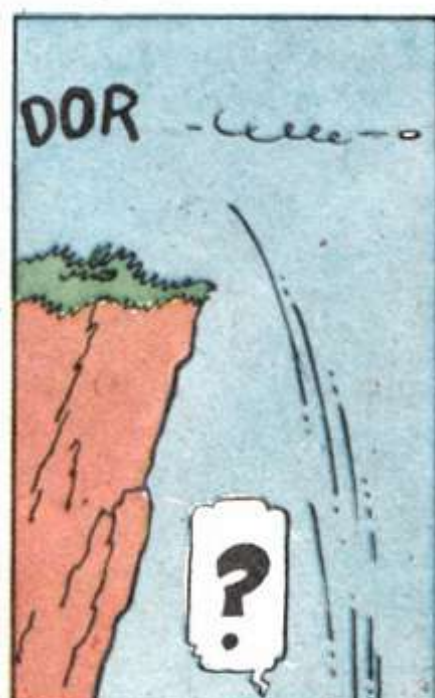
Alcatraz!... Dalam juga jurang ini! Mungkin ratusan meter.... Dasarnya hampir tidak kelihatan....

Cepat! Cepat! Saya harus menolong Tintin!

Rasakan! Sok pintar, berani mengutik-utik urusan orang lain... Sekarang saya sudah bebas dari gangguanmu untuk selamanya.
Apa yang sedang dia perhatikan?.. Jangan-jangan.. Tintin yang jatuh ke dalam jurang itu...
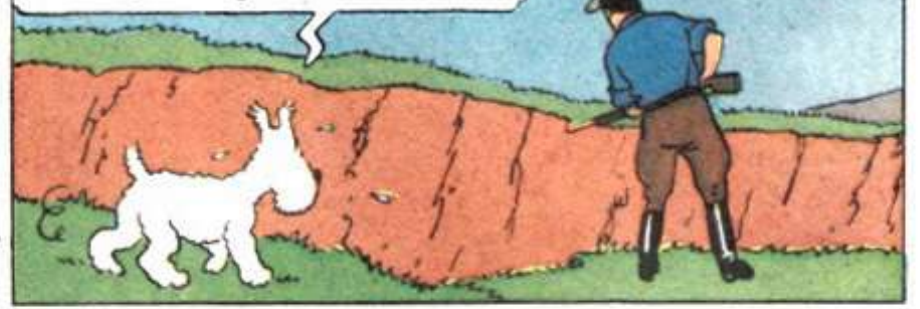
Dan sekarang saya pulang ke Chicago.

Wuuah!... Wuuah!... Wuuah!

Sial!.. Anjing si Tintin!. Oke, dia boleh ikut dengan majikannya!...

DOR
Wuuaah!
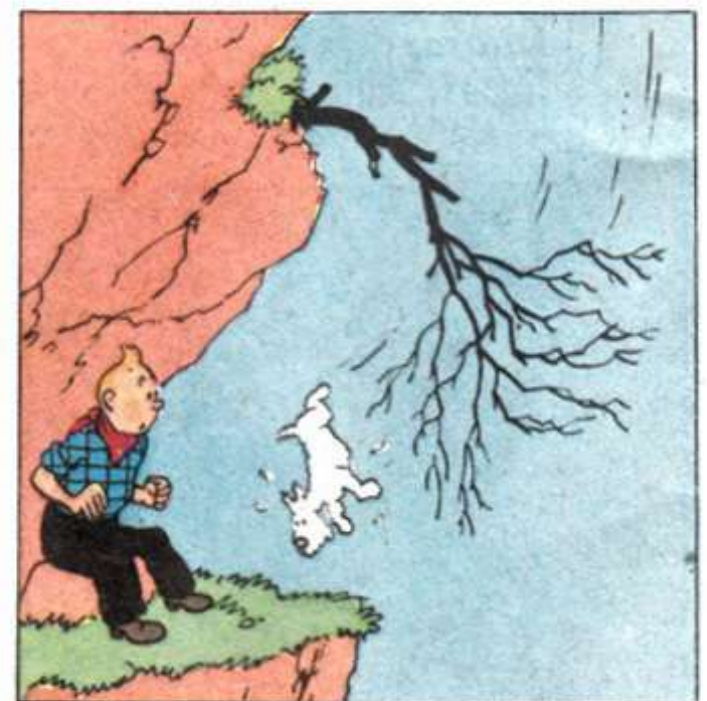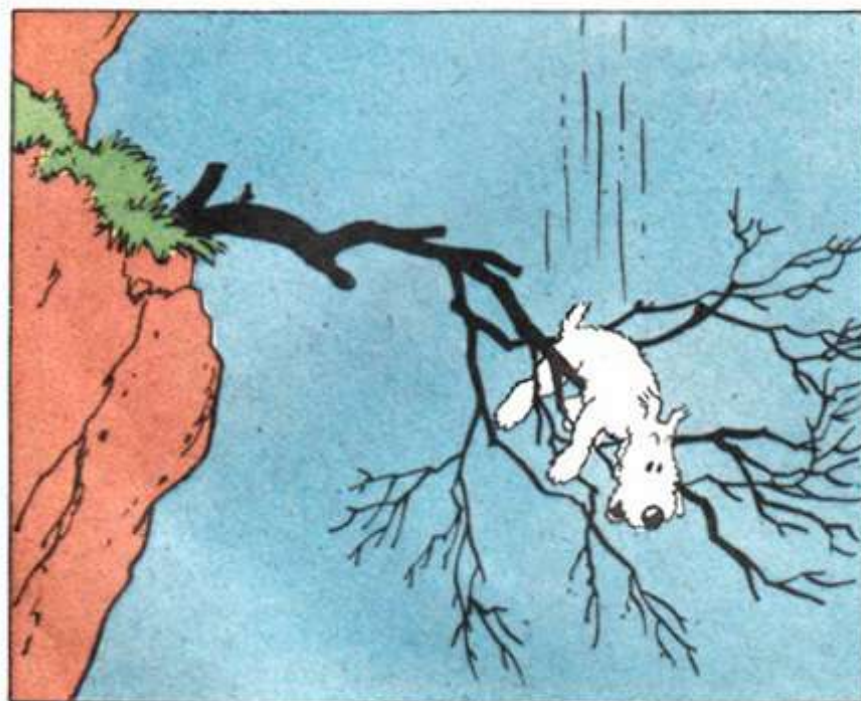
Halo, Snowy! Rupanya kita melalui jalan yang sama!

Saya jatuh di jurang ini seperti kamu juga. Untungnya saya jatuh di atas ranting-ranting itu, lalu bengkok dan saya pun terlempar ke sini. Karena itulah saya selamat dan tidak hancur berantakan di dasar jurang.

Waduh, untung kita selamat!

Tetapi untuk sementara saja... Kelihatannya tidak ada jalan untuk keluar dari tempat ini....

Kau mencium apa, Snowy?.... Apa yang kau temukan?

Astaga!...Ini hebat!... Kelihatannya seperti semacam gua... Apa salahnya kita selidiki? Siapa tahu di sana ada jalan....

Masuk saja!

Di mana ini, ya?
Awas, Snowy!...Kita harus hati-hati!

Rasanya lorong ini semakin menanjak...

Di mana kita akan keluar nanti?

Lihat! Gua yang luas, dindingnya dihiasi lukisan gaya Indian....

Orang-orang suku Tapak Hitam mungkin bersembunyi di sini kalau mereka sedang dikejar musuh....

Ini terusan lorong yang tadi....

Masih menuju keatas!.. Ke mana gerangan jurusan terowongan ini?

Nah, sekarang menurun....

...Tetapi di sini naik lagi, lebih curam....

Akhirnya saya sudah lepas dari wartawan brengsek itu...Tetapi, sebelum saya meneruskan perjalanan saya harus mengisi perut dulu... Sayang engkau tidak bisa turut menikmati makanan ini, Tintin!

Hei, ada apa nih? Barangkali ada gempa bumi! Tanah di bawahku bergoyang...

?
Aduh, Mak! Beratnya batu ini!

* Wigwam: Istilah bangsa Indian di Amerika Timur untuk tenda tempat tinggal mereka.

Ya. Sekali lagi Kepala Suku Tikus Tanah Bermata Jeli membuktikan bahwa ia memanglah sehebat namanya. Setelah pergumulan yang seru di dalam gelap gulita maka berkat Wakondah saya, Kepala Suku Tapak Hitam telah mengalahkan pemuda kulit putih itu. Para satriaku, geret dia keluar.

Tak ada harapan! Mesiunya kurang banyak... Sekarang bagaimana? Mesiu sudah habis.

Astaga naga!... MINYAK TANAH! Harta karun dalam bentuk cairan, dan tak seorang pun yang memanfaatkan!...
Minyak? Selama ini saya kira minyak adanya di dalam kaleng saja.

Mari, 'Nak! Ini kontraknya. Tanda tangan saja. Saya bayar 5000 dollar untuk minyakmu.
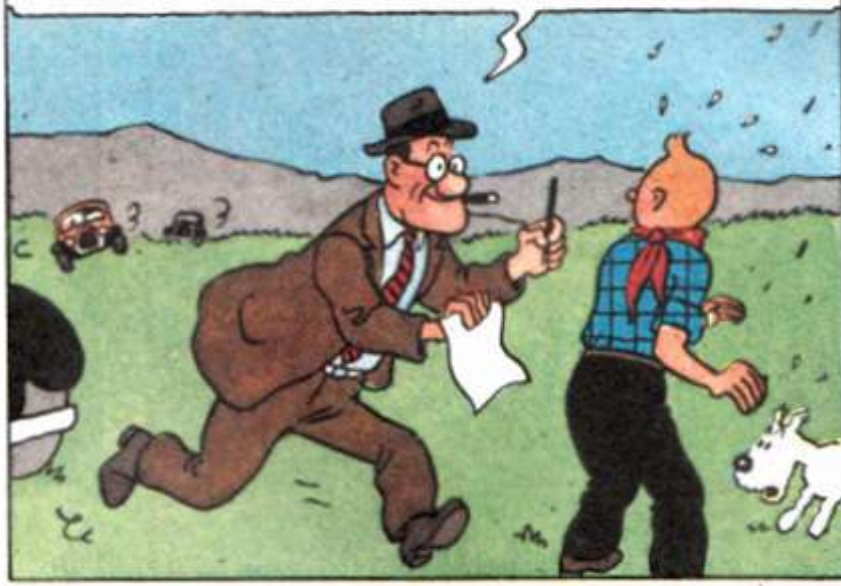
Dari mana Anda tahu di sini ada sumber minyak tanah? Dia baru saja ditemukan sepuluh menit yang lalu....
Perhitungan, Bung! Ilmu khas orang Amerika! Kita memang banyak tahunya!

Jangan dengar dia!... Nih, teken. Saya tawarkan sepuluh ribu dollar untuk sumbermu!
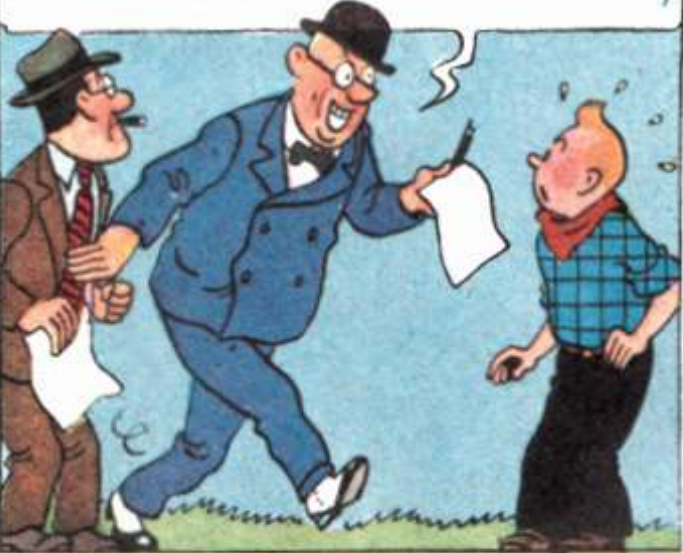
Halo, kawan! Tahan dulu! Ini ada duapuluh lima ribu dollar!
Limapuluh ribu!..
Seratus!!!

Maaf, Tuan-tuan. Sumber itu bukan milikku, dan tidak dapat dijual. Dia milik Suku Tapak Hitam yang berdiam di daerah ini.
Kalau begitu kenapa tidak bilang dari tadi?

Nih, Hiawatha! Ini uang dua puluh lima dollar! Dalam setengah jam kalian harus pergi dari sini!..
Orang kulit putih semuanya gila!

Satu jam kemudian.....
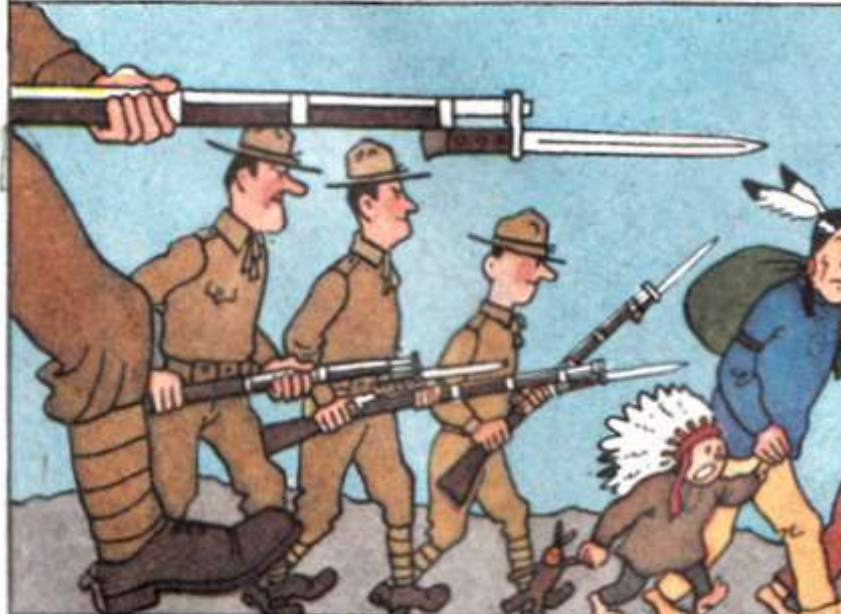
Dua jam kemudian....

Tiga jam kemudian....
BANK KAKTUS & MINYAK TANAH
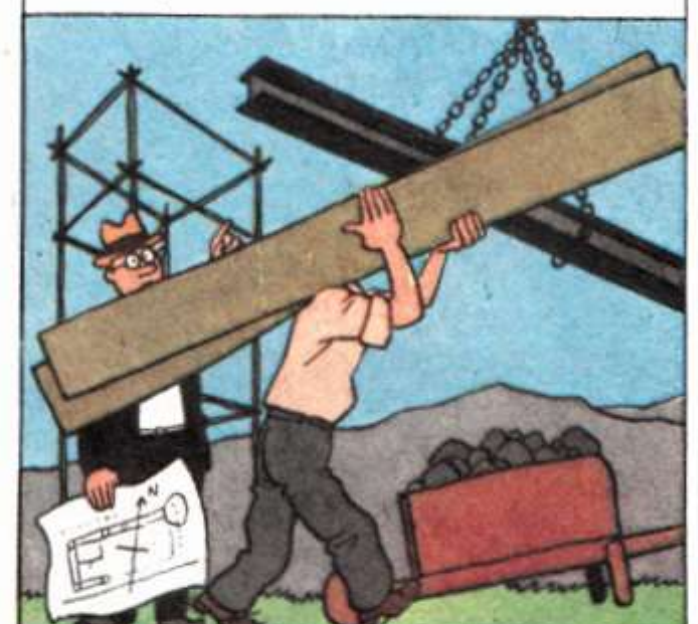
Keesokan paginya......
Ada apa, Pak?
Hei, kau! Tidak tahu bahwa di sini dilarang memakai pakaian yang aneh-aneh?... Dan jangan mengganggu lalu lintas!... Memang kau kira ini di mana? Negeri koboi-koboian?

Sial lagi! Gara-gara ribut begitu Bobby Senyum jadi sempat menghilang. Bagaimana saya dapat menemukan jejaknya kembali?

JES
GEJES
GEJESS
Kita seperti pasangan penganggur saja yang cuma dapat melamun menonton kereta api lewat!

Alcatraz!.. Saya rasa dia melihatku!
Itu dia!!

Pak Kepala Stasiun! Pak! Kereta api yang berikutnya berangkat jam berapa?
Kereta yang berikutnya?.. Huh, besok.... Pada jam yang sama...

Kalah! Saya kalah lagi!.. Kecuali.....

Hei!.. Lihat, Pak!.. Di seberang sana..
Astaga! Keretaku berjalan sendiri!

Selamat tinggal, Saudara-saudara! Nanti kita kirim kartupos....
Maaf! Saya hanya mau pinjam lok ini sebentar...

Hore! Kita mulai nyusul! Saya sudah lihat kepulan asap dari lokomotifnya!

Halo?.. Blok satu-lima-dua?.. Ada lok yang dibawa kabur orang... Ya... Jaga jangan sampai ia bisa menyusul si Penerbang. Pindahkan dia ke rel tujuh...

Siap, Boss! Nanti saya atur!

Untung! Tepat benar waktunya! Ini dia si Penerbang datang, dibuntuti oleh Lok pelarian itu...
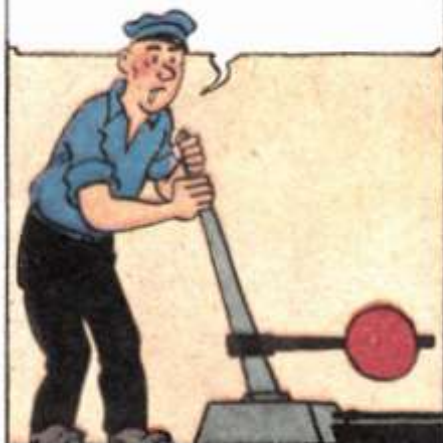
Sompret! Kita dibelokkan ke rel lain....

Cepat, berhenti dulu, lalu langsir.. Pasti kita bisa masuk lagi ke rel yang benar.

Aduh! Remnya macet! Goblok benar. Sekarang saya mengerti... Kereta ini tentunya memang sedang di perbaiki!

BLOK 16
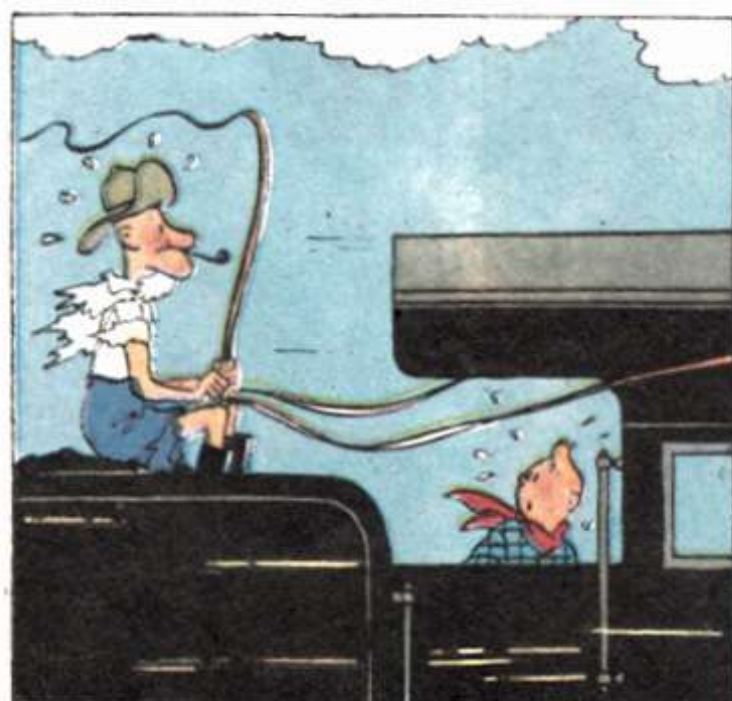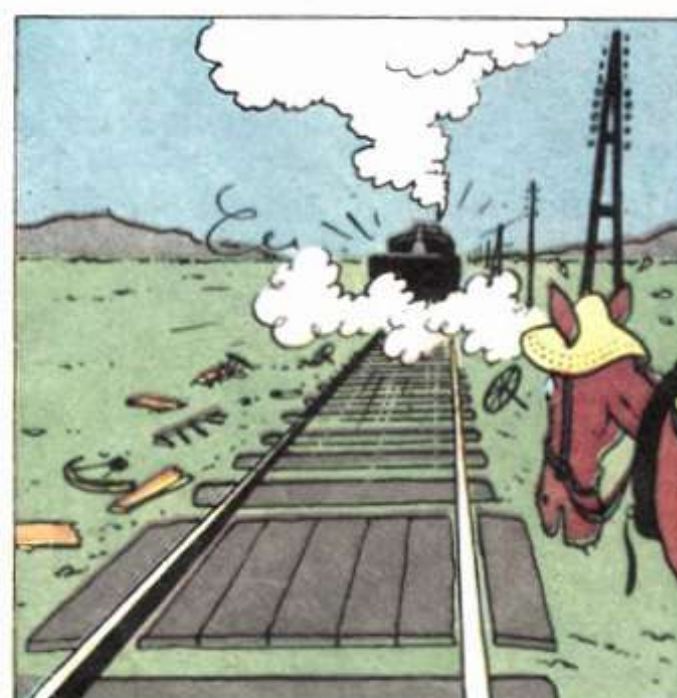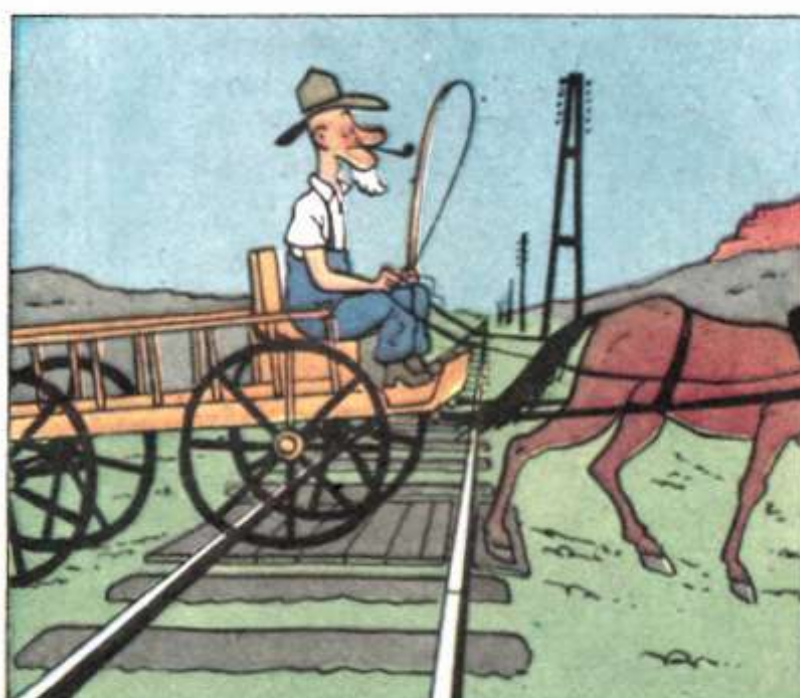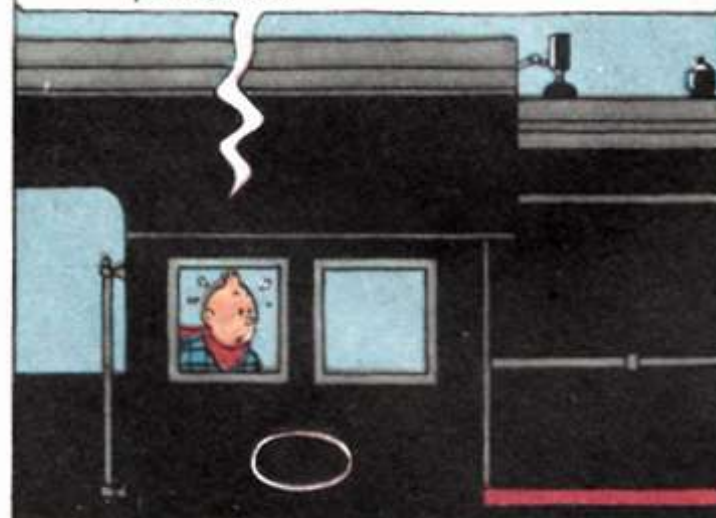
Jem, satu-satunya jalan untuk membebaskan rel ini adalah dengan memasang dinamit. Kita punya banyak waktu. Kereta berikutnya toh akan lew pagi....

Untung saja kita temukan batu yang menutupi rel ini, Slim. Bayangkan jika si Penerbang lewat disini besok pagi!.. Ngeri benar! Berdiri bulu roma saya memikirkannya!

Slim!.. Ada kereta api datang... Ayoh, lekas! Kalau tidak cepat dipasang sumbunya tentu kereta itu akan me-nabrak batu...

Tolong! Kita akan hancur! Ada batu besar yang menutupi rel!

PSSSS

BUUM
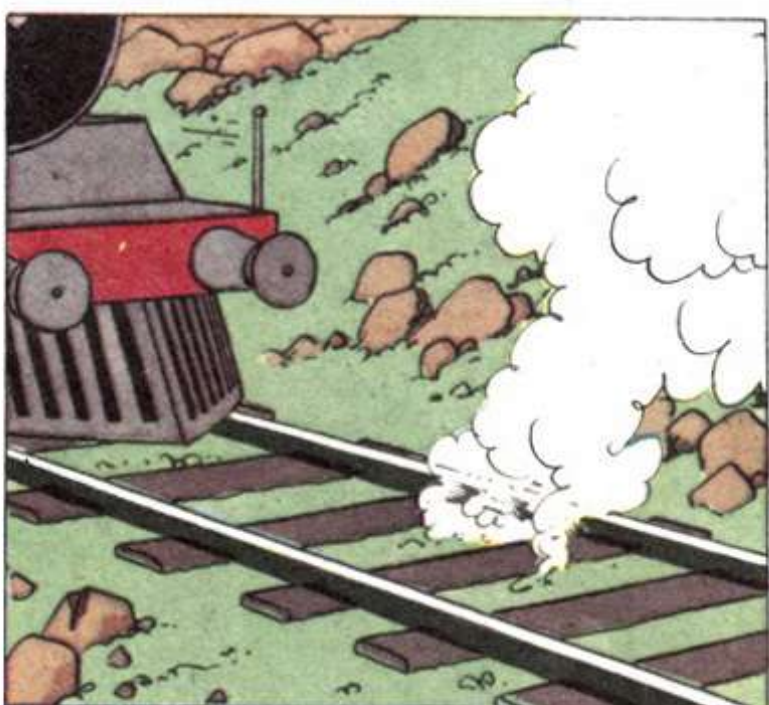
Wah! Dinamit itu meledak tepat pada waktunya. Kalau terlam-bat dua detik saja lok itu pas-ti sudah hancur berantakan!

Astaga, Jem!.. Kereta dorong yang memuat peralatan kita dan sisa-sisa dinamit masih ada di atas rel ini juga, satu se-tengah kilometer dari sini! Celaka! Akhirnya dia bakal tabrakan juga!

Ini memang hari beruntung bagi kita, Snowy!.. Tak salah lagi!
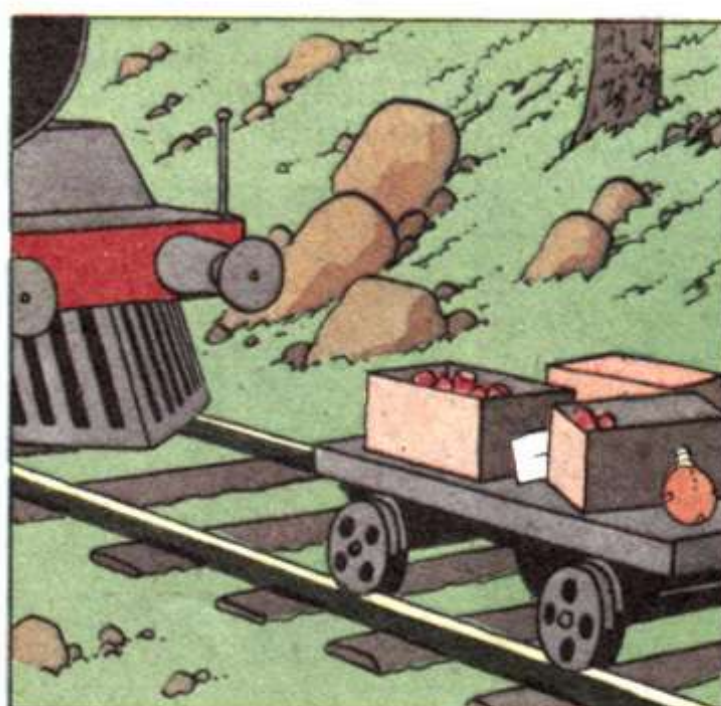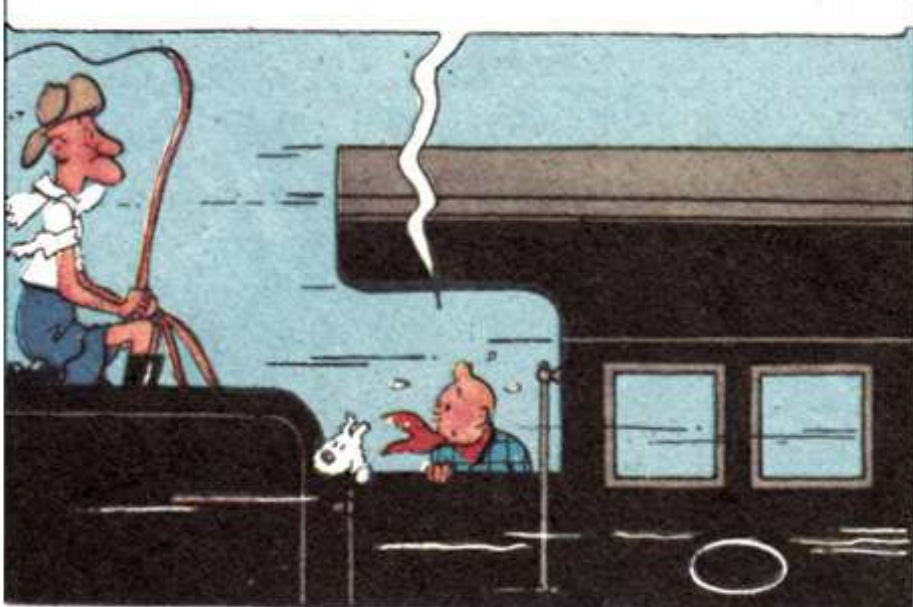
BUMM

Snowy! Ketemu juga kan akhirnya, kawan! Kali ini saya kira kamu benar-benar sudah celaka!

Sungguh mati, Tintin. Tertutup di bawah gerbong arang bukanlah pengalaman piknik yang menyegarkan.....

Hai, Anda mau ke mana lagi?.. Jangan pergi dulu....

Maaf, Pak. Saya harus langsung pergi... Ada hal penting... Saya sedang mengejar seorang penjahat yang berbahaya.

Sekarang mari berangkat, Snowy! Berkat kebaikan hati kedua orang itu yang membekali kita dengan macam-macam persediaan, saya tidak gentar menghadapi padang pasir ini...
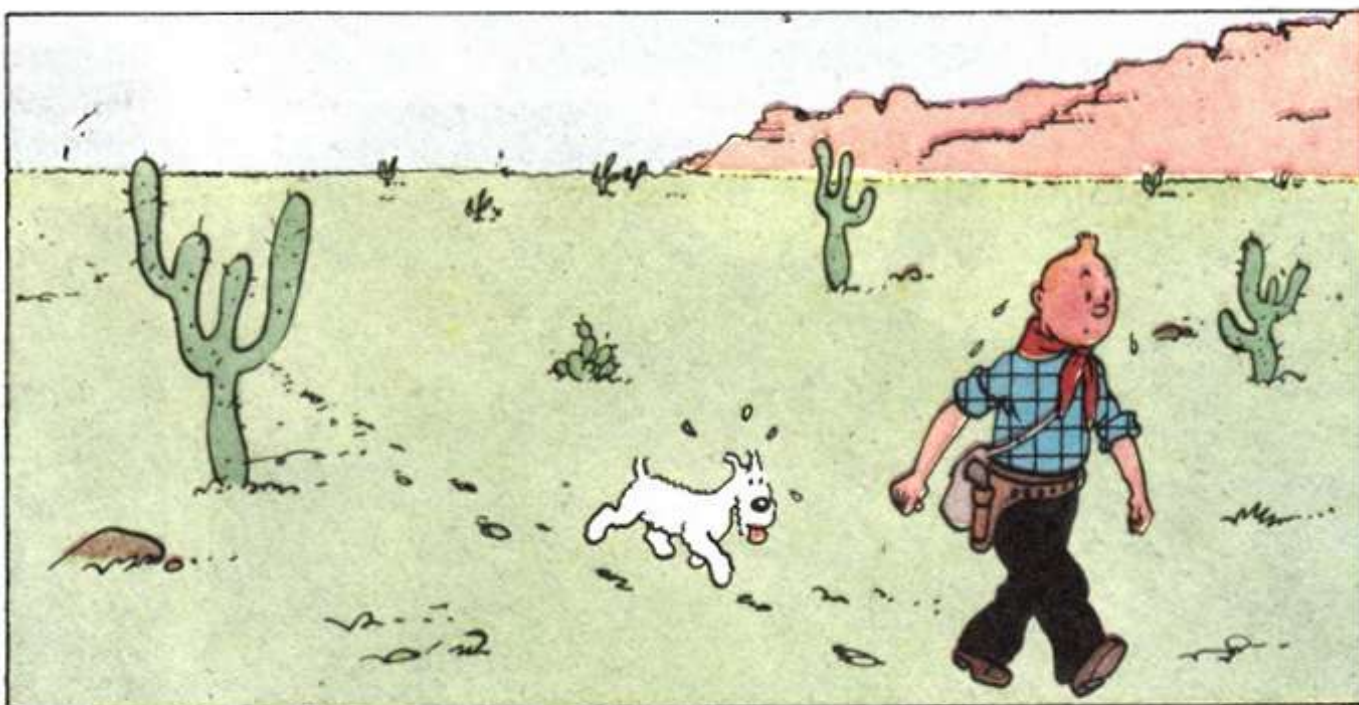
Di suatu kota kecil beberapa kilometer dari sana...

Ya, itu saja yang saya ketahui... Waktu saya sebagaimana biasanya masuk di bank pagi ini, saya temukan atasan kami tergeletak di sana, lemari besi terbuka lebar.... Kemudian saya bunyikan tanda bahaya, dan kami pun sudah menggantung beberapa orang... Tapi malingnya sudah lari!

Setelah merampok rupanya ia lari lewat jendela... Hei, lihat bekas sepatunya... Mudah sekali ditandai: Ada sebaris paku di sepatu yang kanan.

Berkat tanda ini mungkin dalam waktu singkat kita sudah dapat menangkapnya!
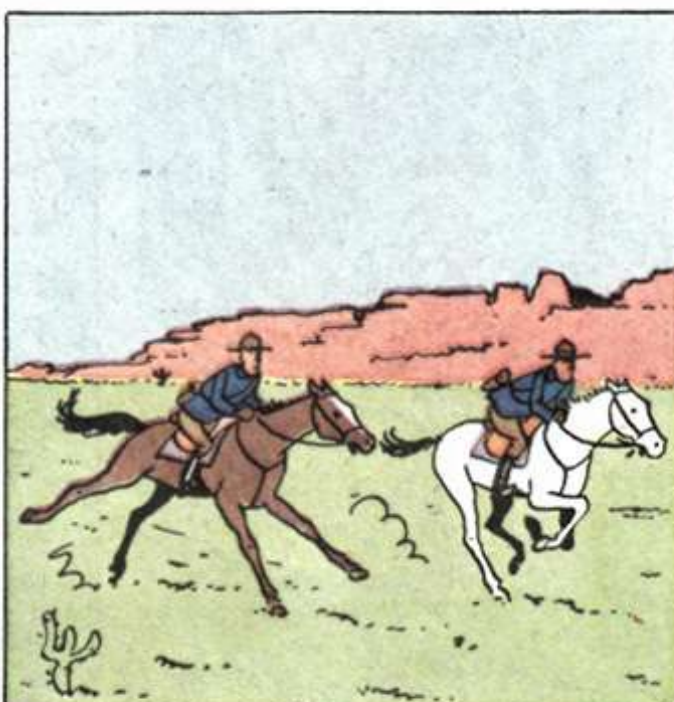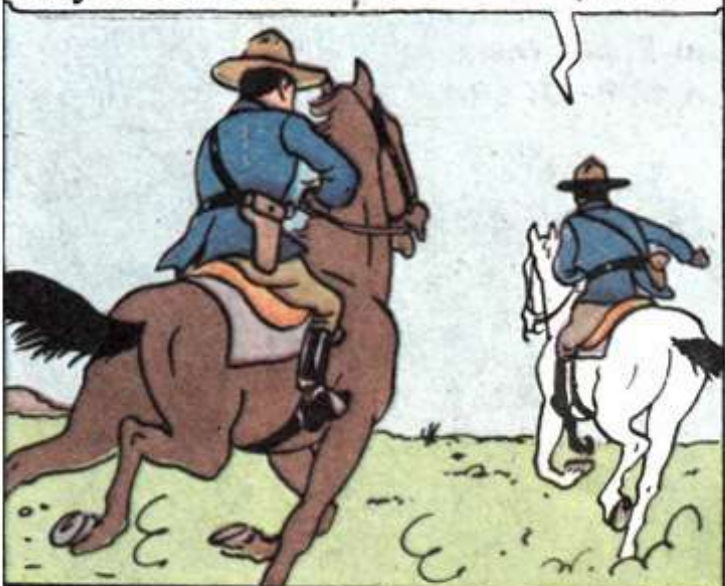
Madre de Dios! Jejak sepatuku ini tentu gampang diikuti orang... Apa dayaku?..

!!!!!

Caramba! Un hombre... Oho!... Ada orang sedang tidur!.. Bueno!.. Bagus! Si Pedro ini ada akal yang baguus sekaali!

Kalau dia bangun atau pun bergerak, saya tembak dia...
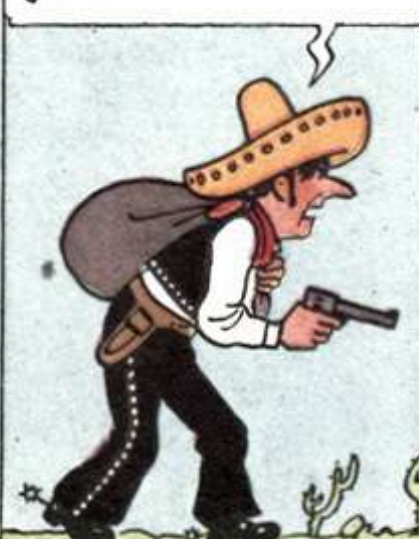
Beres sudah!.. Sekarang Si Pedro tidak usah kawatir lagi!...

Aaaahm!.. Bangun! Istirahat selesai... Mari, Snowy, kita jalan lagi.
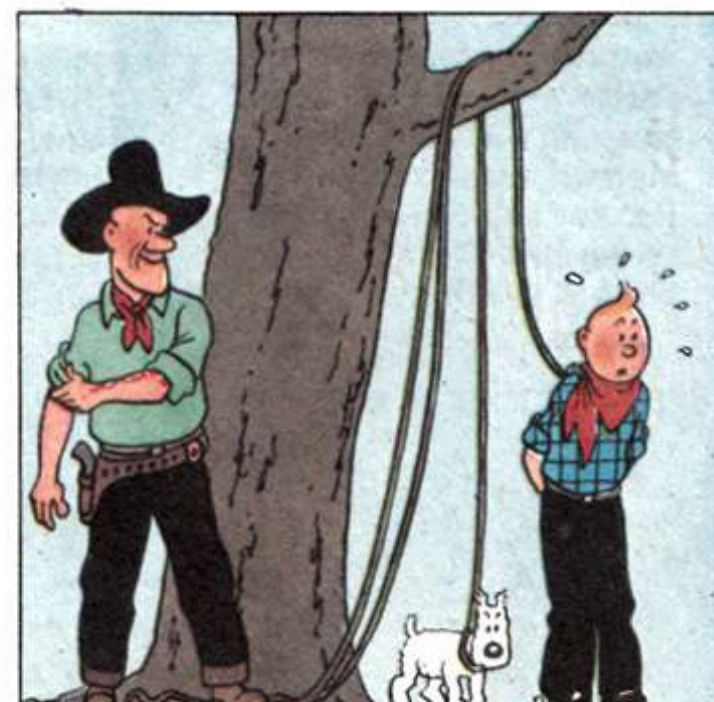
Berikut adalah catatan peristiwa yang terjadi kemarin, beserta angka angkanya yang kami peroleh dari Biro Statistik Kota: 24 Bank jatuh bangkrut, 24 orang menejer dipenjarakan, tiga puluh lima bayi diculik orang...
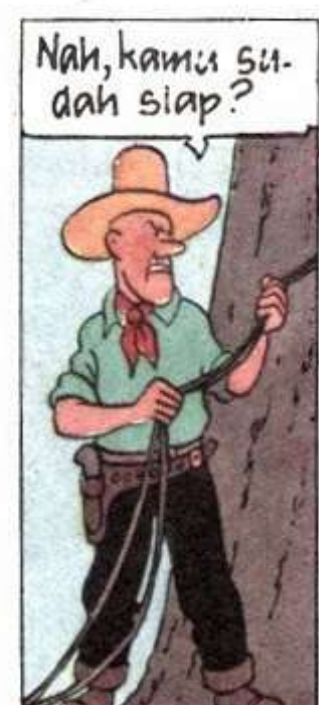
Kali ini pasti tidak akan gagal lagi! Nama baikku jadi taruhannya . . . .

Goblok benar, sih!
Semprul!
Biar saya yang kerjakan!

Jangan!...Saya saja! Saya yang tahu caranya!
Ah, saya saja!

Saya sudah biasa gantung orang!
Saya juga bisa!
Saya!

Percuma menerangkan bahwa saya tidak bersalah. Lebih baik lari dari sini.... Secepat mungkin!

Celaka!..Mereka sudah tahu saya lari... Sekarang mereka datang mengejar!

Pasti Jimi Gaek mengendarai kuda mustangnya, seperti biasa. Tentu saja dia yang akan beruntung menangkap anak itu!
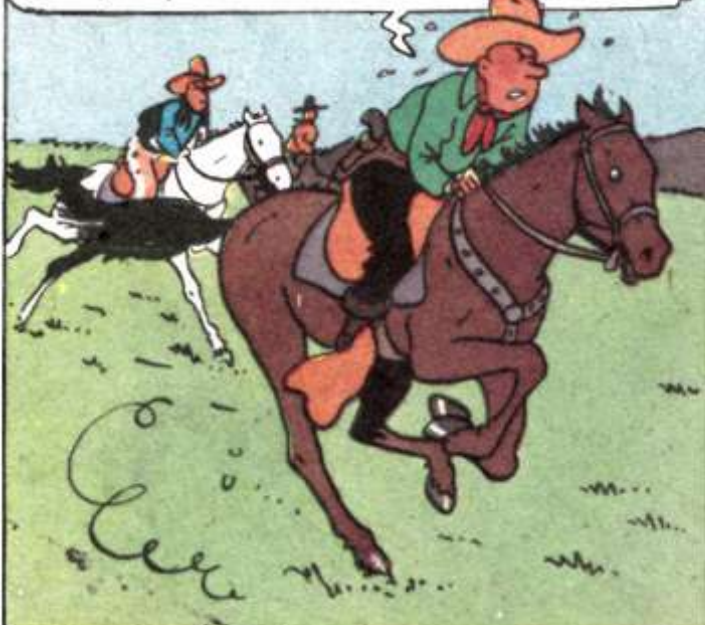
Aneh!.. Dia menghilang... Di mana ia sembunyi?.. Terakhir saya lihat dia ada di dekat pepohonan ini... Tapi saya akan menangkapnya, kalau tidak namaku bukan Jimi Gaek!

Yippii! Dia langsung jatuh pingsan!..
Selamat!.. Mereka sudah tidak mengejar lagi....

Hari mulai gelap... Kita berhenti di sini saja, Snowy. Besok pagi mulai jalan lagi, biar lebih segar.

Itu seekor puma

Dan rusa!...Sejak kapan rusa mengejar puma?.. Tidak masuk akal....

Lho!.. Dunia seperti mau kiamat!

Ladang kebakaran!

Jangan ragu-ragu.... Lari!

Tolong! Kita terkejar api!..

Kita terkurung!!

Wah, Snowy. Dekat benar!
Fiu!

Benar, Tintin. Hampir saja kita jadi daging panggang tadi!

Sebentar lagi kita sudah sampai di jalan kereta api...

Benar, 'kan?.. Itu dia!.. Sekarang tinggal mengikuti rel ini sampai di stasiun yang terdekat...
Kamu mau main kereta api lagi?

Setiba di sana kita harus cari lagi jejak Bobby Senyum...
Jes!.. Gejeess!

Memang tidak mudah... Tetapi kita pasti berhasil....

Hai!.. Ada balok yang menutupi rel... Tepat di tikungan!.. Tentu ada orang yang punya maksud jahat.

Tak syak lagi!.. Ada orang yang ingin menggulingkan kereta api!
Di mana saya pernah mencium bau ini?

Aneh... Kok tidak ada orang?

Wah, wah!.. Kebetulan sekali!.. Kawanku Tintin... Apa yang membawamu kemari?.. Mungkin Anda mencari saya, ya?

Kalau begitu saya senang bahwa Anda sudah tidak usah mencari lagi... Terus-terang saja, saya sebenarnya punya rencana ingin menggulingkan si Penerbang... Ada rejeki setengah juta dollar di dalam gerbong posnya. Tetapi setelah kupikir baik-baik rencana itu saya urungkan saja.
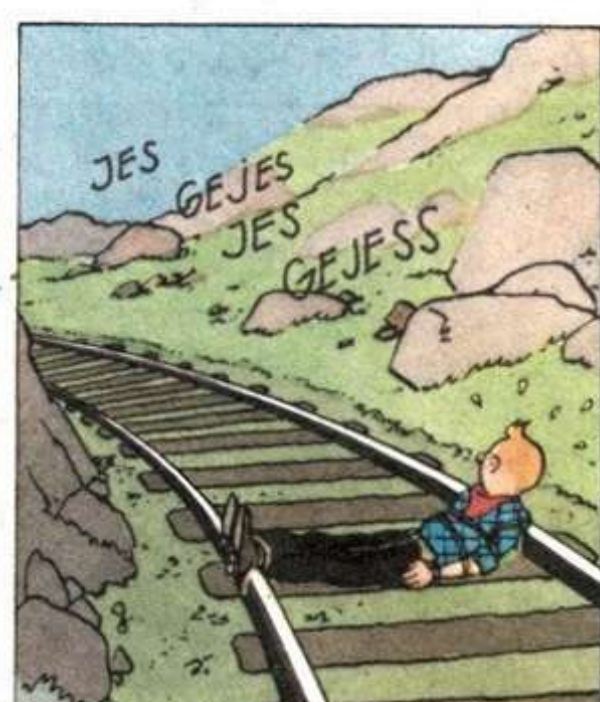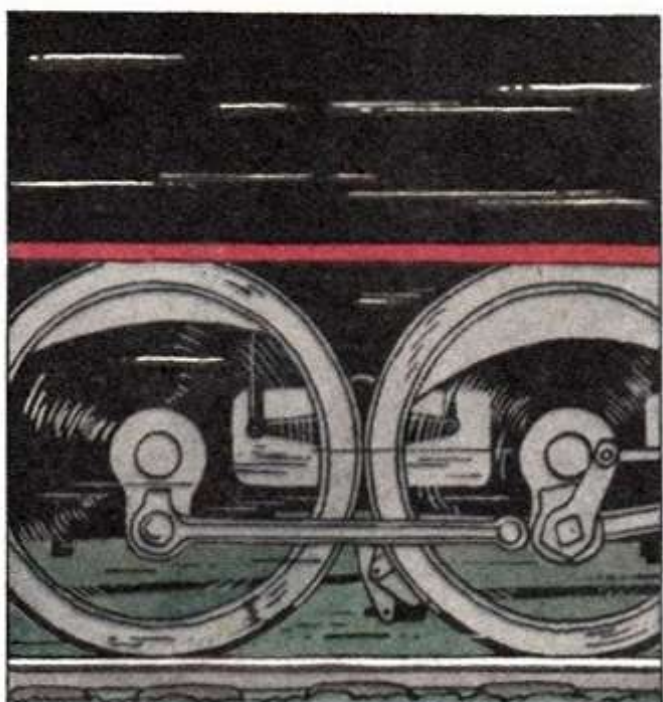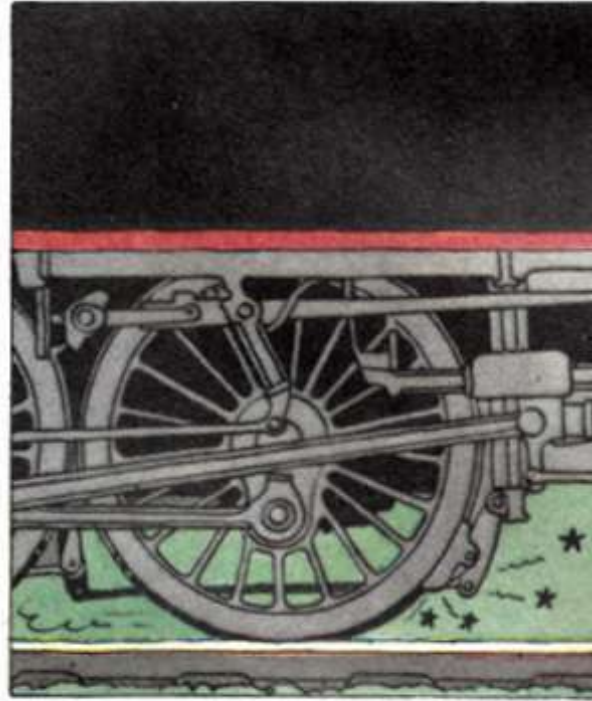
TANDA
BAHAYA
Apa yang terjadi?.. Ada orang yang menarik rem darurat....
Memang! Saya!.. Keterlaluan!... Saya melihat puma menerkam kijang. Sebagai anggota dari Persatuan Penyayang Binatang Se Amerika saya minta Anda bertindak sekarang juga!
Apa ?! Nyonya menyetop si Penerbang hanya dengan alasan itu ?!.. Ayo, bayar denda 50 dollar
PRIIIIT
Itu suara sempritan.... Tentunya saya belum mati...
TOLONG!
?
Apa lagi sekarang? Saya mendengar orang berteriak...
?
Astaga! Luar biasa! Engkau benar-benar mujur!
Tak salah lagi! Kalau Bapak tidak berhenti saya sudah jadi arwah!
- Esok paginya...
Nah, mari kita baca koran... Tentu mayatnya sudah ditemukan sekarang...
SELAMAT SECARA AJAIB!
WARTAWAN MUDA YANG TENAR MENGALAHKAN PEMBUNUH KEJAM
Oleh Reporter Khusus K.A.
Alcatraz! Urusan jadi mentah lagi!
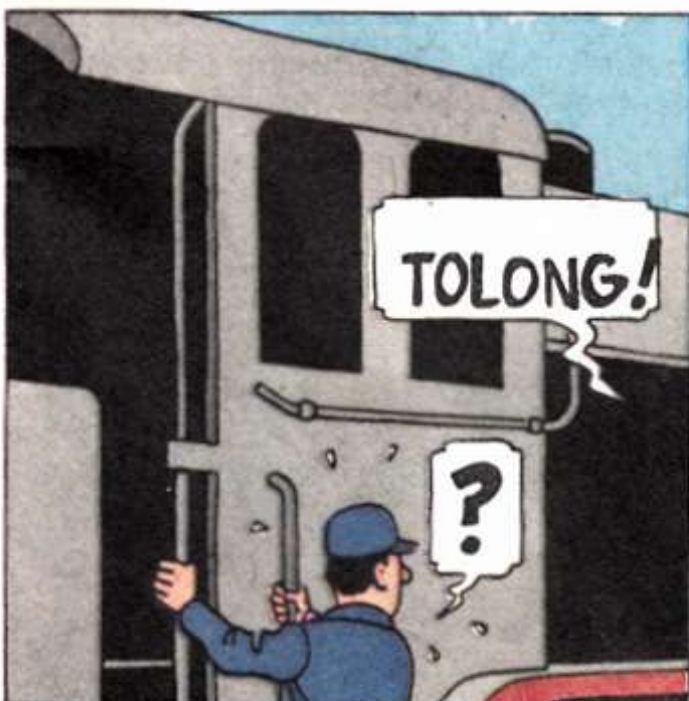
Betapa terkejutnya Bobby Senyum jika melihat saya muncul lagi!

Oho, kita sudah tiba di lereng gunung....
Ini jejak yang cukup segar... masih baru.

Di atas ada gubuk kecil... Di sanakah dia?.. Tempat persembunyian yang hebat: Seperti sarang burung rajawali....
Apakah perlu kita naik sampai di sana?

Aha! Itu dia!.. Tetap saja membuntuti saya... Biar, saya tidak takut!

Kita jarang naik gunung, Snowy... Ini latihan yang baik bagi kita!

Percaya atau tidak, Tintin, ada, lho! Orang yang hobbynya naik gunung!

Sedikit lagi... Dia hampir sampai di tempat itu... Sekarang tiba saat yang lucu....

Satu...dua... tiga!... Hancur sudah! ... Tapi berita ini tak bakal dapat kau tuliskan, Tintin!

BUUM
Waduh! Kita kena! Ledakan itu menyebabkan batu-batu jadi longsor... Kali ini kita celaka, Snowy!

Separuh gunung terpaksa kuhancurkan, tetapi tujuanku tercapai!
Selamat jalan untuk kawanku almarhum Tintin!
Selamat minum!
Kau kembali dari akhirat?
Begitulah kurang lebih! Kalau bukan karena kebetulan terlindung oleh batu besar yang menjorok di atas kami...
Tentu saya sudah jadi dendeng!
Biar sekarang saja saya bereskan!
DOR
Boleh juga, eh, bukan Pak Senyum?
Percayalah, lebih baik mengalah. Kau lihat sendiri, saya biasanya berhasil.
Jangan coba yang bukan-bukan, ya?
Tiga hari kemudian, di Chicago...
Halo?... Ya?... Kepala Polisi?... Benar, saya sendiri!... Tintin? Belum! Belum ada berita... Sudah lama juga dia pergi... Dalam kesulitan?.. Memang!... Tidak.... Belum ada berita...
Ya, masuk!
PRI
TOK TOK TOK

Halo, Chuck di sana? Bagaimana kabar kalian, tetap cari kabar?... Dengar, kalian boleh tulis bahwa Bobby Senyum sudah tertangkap... Benar, kepala gang yang selama ini dikejar Tintin... Dia baru saja tiba perpos... Benar, itu kataku: Kiriman khusus perpos.... Muat saja segera....

Anda Tintin?. Okey... Anjingmu diculik. Masalah uang tebusan. Kau bingung, ya? Dugaanku tepat, bukan?.. Baik... Saya memang tidak bisa dikelabui, jangan salah Bung! Saya Mike Mac Adam, detektip hotel ini.

A.. Apa kabar?

Baik!.. Begini kira-kira kejadiannya... Anjingmu sedang tidur. Ada orang yang masuk. Anjingmu dibius dengan Chloroform. Dimaksukkan ke dalam karung... Penculik itu berumur 33 tahun lebih enam minggu. Bicara Inggris dengan logat Eskimo. Rokoknya "Kertas Dolar". Pakai oblong di bawah kemejanya dan penah an kaos kaki berwarna sama... Orang ini mudah dikenall berkat tattoo di lengan kirinya...

Aduuhh! Nyonya itu sungguh-sungguh mengerahkan tenaganya!

Nyonya yang mana?.. Itu bukan seorang nyonya!... Bandit tadi yang menyerang saya dengan sebatang gada Jawa? Dia seorang laki-laki, umur 22 tahun, dua geraham belakangnya sudah ompong, gemar memakai sepatu sol karet dan pembaca setia dari majalah "Berita Akhir Minggu".
Apa... iya?

Saya tahu pasti! Kali ini dia tak akan lupur. Anjingmu akan kembali, jam ini juga!
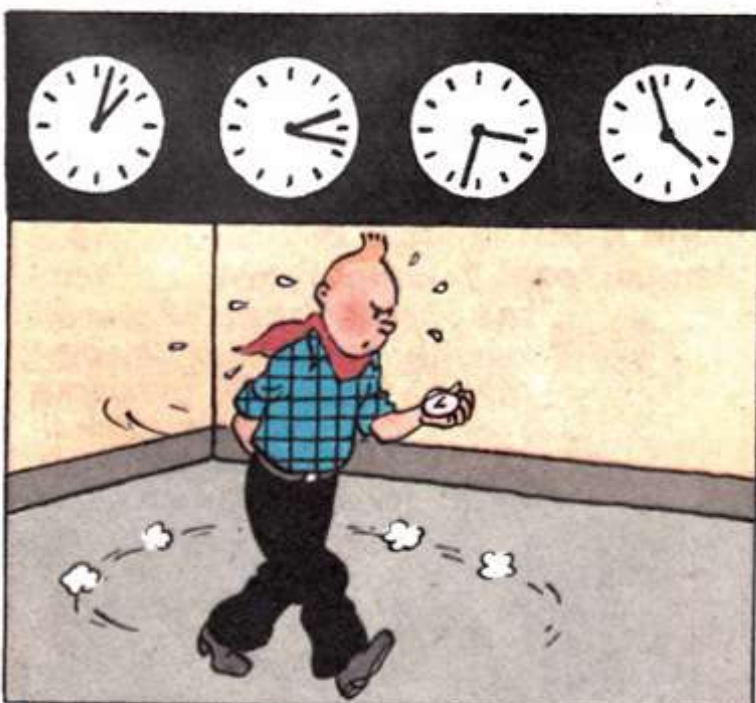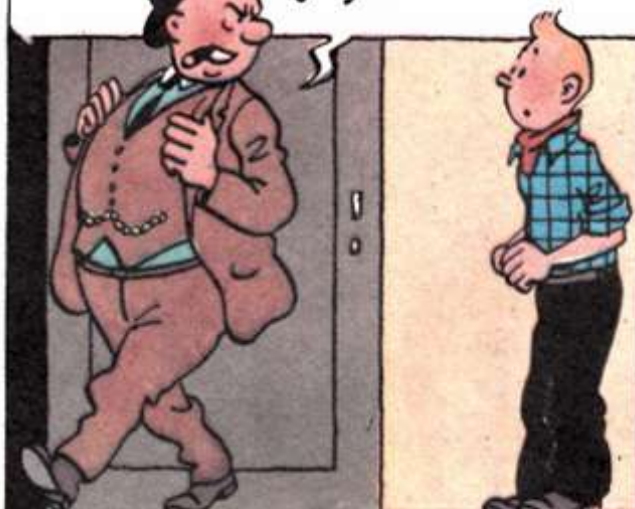
Saya benar-benar puas dengan hasil pekerjaan-ku kali ini. Anda kehilangan anjing?... seekor saja?

Nah, coba lihat... Saya bawakan tujuh belas ekor. Dan semua dijamin anjing trah tulen!...
?

Bagus. Terimakasih banyak, Pak. Tapi rasanya kita sudah membuang banyak waktu tanpa hasil. Biarlah saya selesaikan sendiri urusan ini.
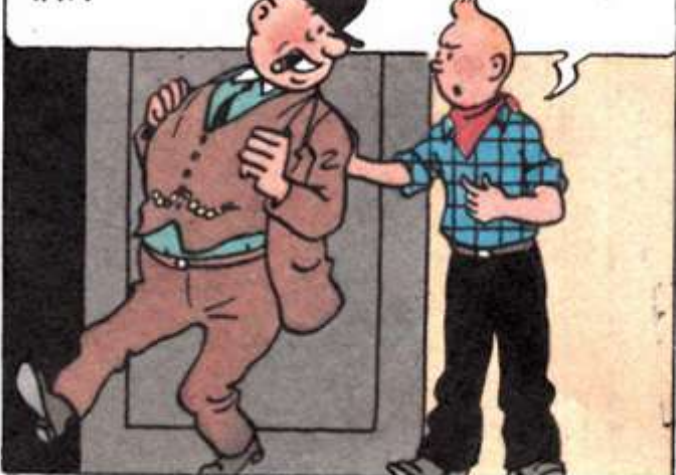
Berita Pagi!... Bintang Timur!... Dian Ibukota!..
BERITA PAGI

Aha! Saputangan putih di jendela.... Dia bersedia membayar!

Saya minta satu Berita Pagi, satu Dian Ibukota, satu Bintang Timur, dan satu Dunia Baru!.. Pokoknya semuanya!..

Belum ada beritanya di koran-koran.. Bagus: artinya dia tidak memberi tahukan polisi mengenai hal ini!

KELAB SERBA GELAP
TEMPAT BERSANTAI
LEVERANSIR MINUMAN SELUNDUP AN UNTUK GEDUNG PUTIH

Setuju, ya?... Sampai nanti!
Baik, sampai nanti!
Ini pasti gedung tempat mereka menyekap Snowyku yang malang... Tetapi di flat yang mana?.. Sulit untuk mengetahuinya!..
WUUAH
WUUAH
WUUAH!
WUUUAAAAAH
Snowy! Di tingkat delapan! Itu suaranya... Aduh, dia meraung-raung... mereka menyiksanya!
Tunggu!.. Saya datang!...
WUUAAAAAAAH!
???
?

Bagaimana pun, saya harus mengawasi gedung ini...
Awas... Orang yang tadi... keluar dari sana... Astaga. ...Bungkusan apa itu?

Itu si Snowy! Pasti itu Snowy!

Dia memukul Snowy!.. Saya harus bertindak!

Kalau saya cepat memutar, saya dapat mencegatnya di sudut itu...

Ada tongkat!.. Kebetulan! Ini yang diperlukan....

Tenang... Jangan bingung dan ragu... Dia mendekat...
DRAP
DRAP

Aduh!... Maaf!

Hei, kenapa polisi itu?.. Kalau saya kedapatan di sekitar tempat ini pasti saya ditangkap.... Mari lari, Bugsie!

Sial, bodoh benar!.. Saya harus kabur secepatnya!.. Kalau tertangkap benar-benar repot.

DOR
DOR

PEDANG DAMOCLES
MENJUAL
SENJATA API

Hai, kamu! Ya, kamu yang bermuka bayi! Ikut saya!

Ini dia, Pak! Bandit kecil yang saya ceritakan tadi!

Nama dan pekerjaan?
Tintin, Wartawan...

Kami mohon maaf, Tuan Tintin, menahan Anda selama itu...

Payahnya sekarang saya kehilangan jejak penculik tadi... Lebih baik saya kembali ke tempat terakhir saya melihatnya, dari sana mencoba melacaknya lagi.

Di sinilah tadi saya keliru mengetok polisi malang itu... Coba saya ingat... Rasanya dia pergi ke jurusan itu. ....

Maaf, Pak, apakah Bapak tadi mungkin melihat seseorang yang memakai topi pet dan mengepit bungkusan besar lewat di sini? Kira-kira satu jam yang lalu?

Iya, rasanya ada. Dia lewat di sini, dan di ujung sana dia masuk ke sebuah sedan merah yang tampaknya memang menunggu. Mereka pergi menuju Silvermount.

?
SILVERMO
25 KM
Selamat datang!
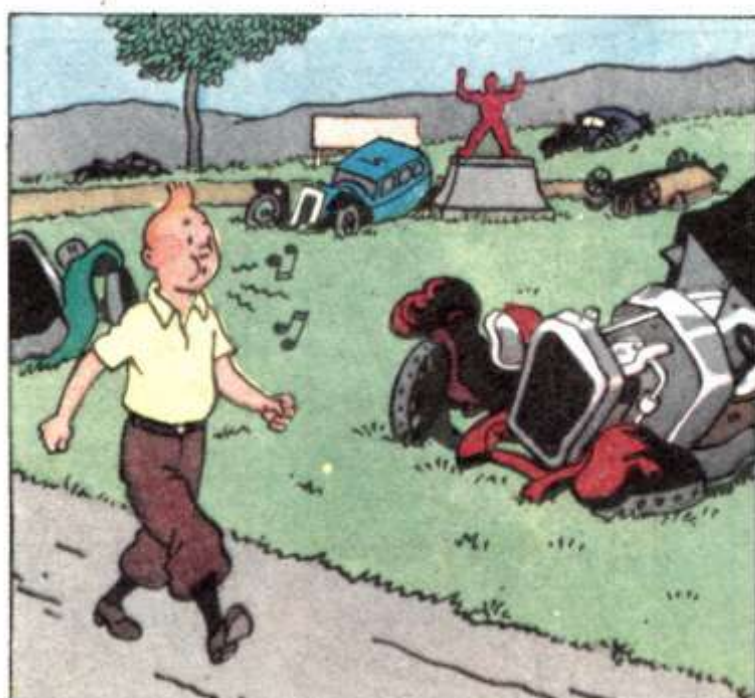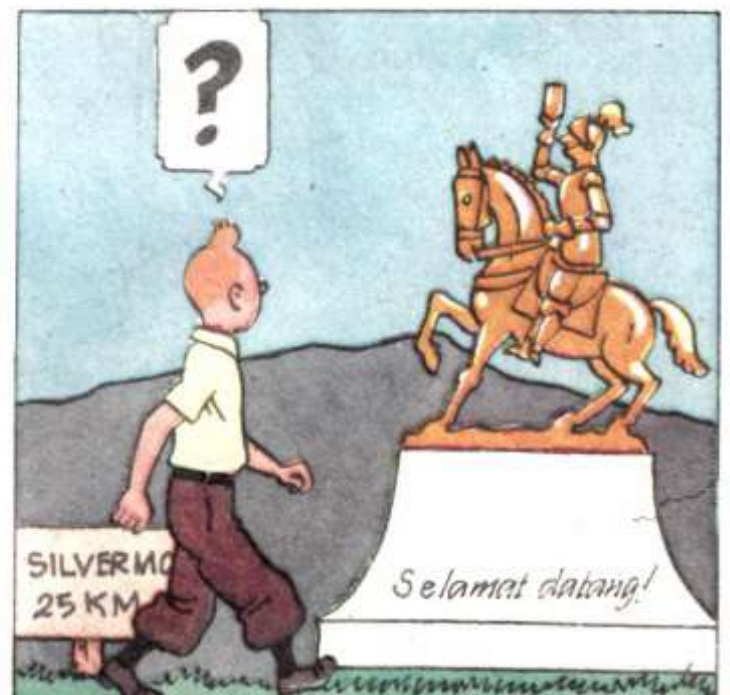
Sedan merah? Sebuah sedan merah kebetulan baru saja keluar dari pintu gerbang itu...

Mungkinkah..

Jadi kau bisa lolos lagi setelah pekerjaanmu yang ketiga? Hebat, hebat! Sekarang dengar dulu... Saya punya rencana untuk membuat usaha sambilan ini jadi operasi yang biasa, yang sungguhan. Segalanya resmi. Kita pasang iklan juga, misalnya begini: "Anda berniat menculik? Panggil saja ahlinya, PT Culik Bersaudara. Bekerja cepat, dapat menyimpan rahasia. Melayani pesanan dalam dan luar kota".

Dia harusnya ada di sekitar sini. Saya beri waktu 10 menit... Serahkan dia padasaya... Ikat dan sumbat mulutnya. Ayoh bergerak. Angkat kaki lekas!

Paling sedikit ada selusin orang yang mencari kita. Derap sepatunya sudah terdengar.
Ah, tidak nikmat dalam cengkeraman mereka lagi...

TINGKAP
BUI
Hati-hati. Jangan sampai salah masuk, Tintin

BUI
TINGKAP

Dia masuk ke sini... Lihat, pintunya masih terbuka

Dasar goblok! Dia sembunyi di tingkap... Dia masuk perangkap tikus!
Syyyt! Tutup mulutmu!

Komplit! Semuanya sudah masuk!

Bagaimana, Snowy?.. Tidak seorang pun sadar bahwa tanda-tanda di atas pintu itu sudah kita tukarkan letaknya. Sekarang mereka semua sudah terkunci di dalam tingkap.
Lumayan juga akalmu!

Setelah gerombolan yang ini kita sudah amankan, mari kita bereskan yang tiga lagi!

Setengah jam! Sudah setengah jam mereka mencari dan sampai sekarang tak ada suara yang terdengar. Cukup aneh...

Angkat tangan!

S..Siapa itu...?! Tintin!... Diapakan pengawalku yang lima belas orang tadi?.. Tak perlu memusingkan hal mereka dulu. Yang penting selamatkan diri!

OH!
Ha! Ha! Ha! Maaf, saya pergi dulu!

Kalau Anda misalnya jatuh ke tempat itu, Anda seketika digiling oleh penggiling-penggiling besar itu.... Coba lihat, di bawah sana...

Seram, bukan lelucon lagi!

Ha! Ha! Ha! Katanya wartawan... Tetapi dapat dikibuli semudah itu?.. Boss bakal tertawa geli kalau kuceritakan!

Halo?...Ya?..Oh, Maurice... Sudah beres?...Bagus... Bagus sekali!..Apa? ...Daging Corned?.. Kau memang pintar sekali!..Berapa?.. lima ribu dolar? Tentu saja, segera kukirimkan.

Kasihan juga atasanku! Kalau dia tahu bahwa segala macam benda masuk ke dalam hasil-hasil produksinya....

Hai! Kalian sedang mengapa?..Tidak ada pekerjaan, ya?.. Siapa yang suruh menghentikan mesin?... Ada apa di sini?

Ada apa?.. Kami sedang mogok, tau? ... Para majikan memotong uang yang seharusnya kami terima sebagai bayaran untuk anjing, kucing, dan tikus yang dipakai untuk membuat sosis salami... Jadi kami mogok, mengerti?

Tintin!?!... Waduh, payah, nih!.. Pemogokan!...Mudah-mudahan masih sempat!... Aduh! Apa kata Boss nanti?
DILAR
MEROI

Astaga! Benar-benar mujur! Kita masih utuh... Kalau mesin tidak tiba-tiba mati tadi, pasti kita sudah berbaris keluar dari tempat ini di dalam kaleng-kaleng kecil itu.
Saya ingin tahu apakah kecelakaan seperti ini sering terjadi!

Aduh, Pak! Syukurlah! Anda berdua selamat...Saya sudah langsung perintahkan untuk mematikan mesin. Tadi hati saya benar-benar tersiksa karena kuatir!...

...Sungguh, Tuan Tintin. Saya sangat menyesal mengenai kejadian tadi. Tetapi secara harfiah sekarang Tuan sudah mendalami seluk beluk proses kerja pabrik kami, bukan?..
Memang mau tidak mau demikianlah...

Mencurigakan sekali... Undangan itu,... Menejernya yang sopan-santunnya keterlaluan dan disusul kecelakaan yang aneh itu...
Brengsek benar si tukang baso itu, ya!.. Kurang ajar!

Halo, ini saya lagi, Boss...Kita gagal, nih!.. Waktu saya menelpon Anda tadi rupanya buruh pabrik mulai mogok dan mematikan mesin... Yah, begitulah kira-kira keadaan mereka...Masih segar bugar... Habis, apa yang harus kulakukan?.. Saya...

Keledai kau, tolol!... Jangan kasih macam-macam alasan. Kesempatan yang begitu baiknya kau biarkan lewat! Sudahlah! Sudahlah! Pokoknya saya sekarang sudah tahu bahwa kau tidak dapat diandalkan! Segitu saja... Dan mengenai uang lima ribu dolar yang tadi dibicarakan... Jangan coba mengharap!

Mau untung jadi buntung!

Tenanglah. Jangan bingung. Lukamu tidak parah, sebentar lagi sudah sembuh. Sebenarnya dia bisa memotong habis ekormu. Jadi tidak apa-apa, masih untung 'kan?!

Buat kamu barangkali. Ini 'kan ekorku, dan bagi saya ini parah. Rupaku jadi jelek, tidak karuan!

Profesi kita diancam kehancuran. Dalam beberapa minggu, dua di antara pemimpin kita, dan para pembantu andalannya, telah mengorbankan diri demi menyerang musuh... Saudara-saudaraku sekalian, hal ini tak boleh dibiarkan lagi hidup kita tidak aman, terancamnya seperti warga kota yang jujur... Atas nama Panitia Pusat Perkumpulan Bandit-Bandit Yang Prihatin, saya protes terhadap ketidakadilan ini! Hentikan perselisihan pribadi antar kalian. Mari kita berdiri bahu membahu melawan wartawan pengacau itu! Bersatulah melawan musuh kita! Mari bersumpah bahwa kita tidak akan berhenti berjuang sebelum wartawan busuk itu kita kubur hidup-hidup!.. Terimakasih!

..Oleh karena itu saya ingin mengangkat gelasku untuk pahlawan kita yang muda belia dan gagah perkasa, seorang wartawan yang sopan santun namun tak kenal takut, yang dengan keberanian dan tanpa banyak ribut, dalam beberapa minggu saja telah membuat gentar hati setiap penjahat...

Percayalah, Bapak dan Ibu sekalian, saya akan menyimpan kenangan dan tak akan melupakan segala pengalaman saya selama kunjungan singkat di Amerika ini. Dengan sepenuh hati saya mengucapkan....

Tolong!... Tolong!..
Wuuah! Wuuah!
Astaga, ada apa ini?
Jangan panik! Jangan panik!
Tenang, saudara-saudara ... Saya yakin ini hanya karena sikering yang putus..
Lihat di sana, Pak!... Ada orang yang telah mematikan sakelar pusat!..
?
Hampir tak dapat dipercaya! Tuan-tuan, Tintin telah menghilang!
Ini memalukan sekali!
Halo?... Halo?.. Polisi?.. Tintin telah diculik orang. Harap segera kirimkan detektip Anda yang paling pandai!
Terimakasih, Anda cepat sekali datang... Kejadiannya begini... Tintin tamu kehormatan kami....
Okey! Okey! Saya sudah kenal anjingnya...
Tolong bawa dia kembali dalam keadaan sehat dan selamat. Kami 5000
Nanti bayar dolar lagi...
Jam ini juga dengan bantuan anjing ini Saya akan menyelamatkan Tintin dan menangkap penjahat-Penjahat itu!
Ah, seram juga rasanya di tempat gelap ini... Barangkali sebaiknya saya....
Ayoh, Kawan! Kumpul semangatmu. Ini bukan waktunya untuk...
Ada bau aneh...
?

Wah!...
Bukan main!...
Menakjubkan!

Aduh, Snowy!... Benar-benar tak kusangka kita masih bisa bertemu lagi...
Tintin! Tintin!

Awas!
Ada orang datang...

Ha! Ha! Ha!... Halo! Apa kabar Tuan Tintin?

Kau sudah laksanakan perintahku, Sam?
Sudah, Boss. Halternya sudah siap.

Kawan kecilku yang pandai, saya bawakan sesuatu bagimu. Kami akat mengikatkan halter ini pada kakimu. Memang tak akan mudah berjalan kaki dengan memakai beban berat ini, tapi... Engkau juga tak perlu jalan... sih!

Justru kamu harus berenang!... Ya!... Ha! Ha! Ha!... Lucu, bukan?. Kau lihat pintu ini?... Di bawah sana adalah Danau Michigan... Mengerti?. Ha! Ha! Ha!... Dalamnya limabelas meter!... Coba saja berenang ke atas permukaan... Dengan memakai halter itu!

Anjing kurapmu itu boleh kau bawa. Barangkali saja dia dapat membantumu...
Ha! Ha! Ha!

Selamat tinggal, Snowy!
Hidupku hanya untukmu, Tintin!

Selamat mendarat!
PLOS

Sebagai penutup laporan kepada para anggauta Perkumpulan ialah: Dengan ini saya menerangkan bahwa saya telah menyaksikan sendiri wartawan Tintin dilempar ke danau Michigan dengan beban seberat seratus kilogram di kakinya!... Cetak 10.000 lembar!

Saudara-saudara sekalian! Pada kesempatan ini saya mendapat kehormatan untuk memperkenalkan kepada Anda, orang yang terkuat di dunia... Bolivar yang Besar... Tuan Billy Bolivar... Ya, di depan mata Anda ia sebentar lagi akan memamerkan kekuatannya....
BOLIVAR

Sentakan dengan satu tangan, khas Bolivar yang Besar... Tuan Billy Bolivar... Ringan saja, dengan tersenyum!... Silakan, Tuan Bolivar!
HUP!

?

?!?!

Permainan macam apa ini?
Maaf, Pak, bukan salah saya... Saya... Saya tidak mengerti... Ada orang yang telah menukarkan halter khusus saya!..

Apakah ini masuk di akalmu, Tintin?
Tidak mengerti! Yang jelas, kita ternyata mendapatkan halter yang bisa mengapung!

Di sebelah kiri, Dick!... Ada yang mengapung di permukaan air sana....

Buset!... Ajaib benar!... Lihat.... Ada orang yang diikatkan pada halter tetapi ia mengambang!

Oh, pantas!... Halternya terbuat dari kayu...

Lekas, Pak! Kita perlu balabantuan!... Saya dibuang ke danau ini oleh bandit-bandit. Saya tahu tempat persembunyiannya. Kita harus segera menangkap mereka!

Hei!... Kamu!... Saya pernah melihatmu!... Kau Tintin, bukan?.. Nasibmu buruk, sebab kapal ini hanya disulap seperti kapal polisi. Sebenarnya kami semua adalah anggauta gang yang tadi menceburkan kamu di danau ini!
!

?!

Cepat, Tintin, cepat!... Lekaslah!
Gigit sebentar lagi, Snowy! Saya sebentar lagi membantumu!

Hati-hati, Snowy! Musuh kita masih banyak lagi!...

Mereka boleh datang!... Saya siap menunggu!

Okey, jurumudi, kau pilih yang mana? Cepat berangkat ke pos polisi yang terdekat, engkau yang mengemudi, atau kau ingin berkenalan dengan godam ini?
?!

...Dan jangan coba berbuat yang aneh-aneh. Saya tetap mengawasimu!
Kamu tentunya Billy Bolivar, ya?!

Perkembangan sensasi dari kisah
Tintin!... Wartawan yang tenar dan
peramah itu telah muncul kembali!
Tintin yang beberapa hari lalu meng-
hilang pada jamuan makan malam
yang diberikan untuk menghormati-
nya, telah mengantar polisi ke sarang
Sindikat Pusat Gangster-Gangster
Chicago. Di sana polisi telah menang-
kap 355 orang yang dicurigai, dan
menyita ratusan dokumen yang di-
duga akan memungkinkan dilaku-
kannya penangkapan-penangkapan
yang lain... Ini merupakan pember-
sihan yang terbesar di kota Chicago...
Tintin mengakui bahwa bandit-ban-
dit tersebut adalah musuh yang tak
kenal belas kasihan, kejam dan nekat.
Lebih dari satu kali jiwanya hampir
melayang dalam perjuangan mela-
wan kejahatan... Hari ini adalah ha-
ri kemenangannya. Kita tahu bahwa
setiap warga Amerika ingin menun-
jukkan rasa terimakasih dan mem-
berikan penghormatan kepada Tin-
tin, si wartawan ulung, dan pendam-
pingnya yang setia, Snowy, dua pah-
lawan yang telah melumpuhkan
sepak terjang gembong-gembong
per- banditan di Chicago!
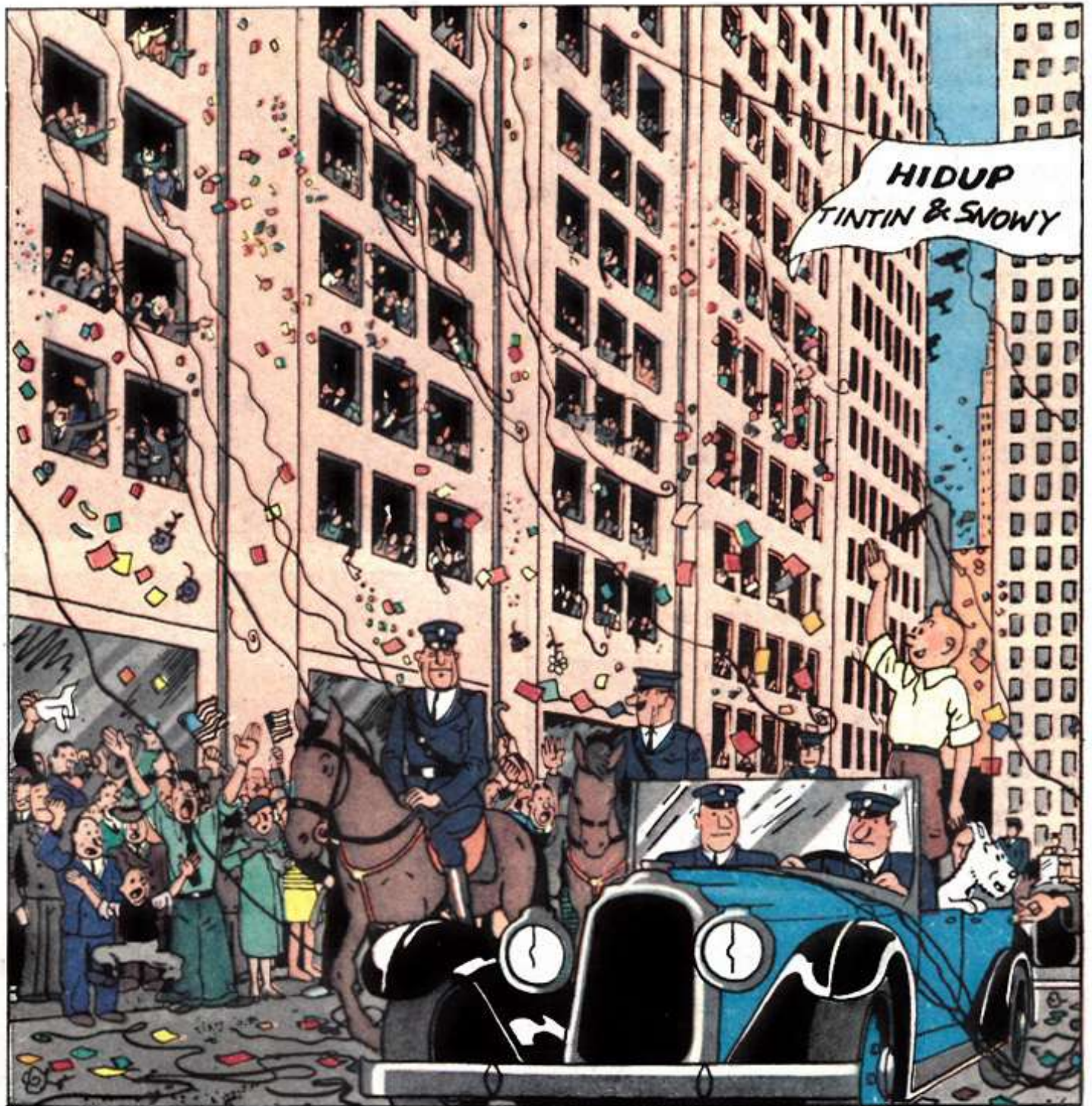
Setelah puas diundang pada acara-acara syukuran, Tintin dan Snowy bertolak kembali ke Eropa....